

**PEMANFAATAN APLIKASI CAPCUT UNTUK EDITING VIDEO BAHAN  
PEMBELAJARAN BAGI GURU MTs MATHLA'UL ANWAR NURUL KAMAL  
BOGOR**

**Atang Susila<sup>1</sup>, Karno Nano<sup>2</sup>, Dede Sahrul Bahri<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Pamulang

Email : [atang.g66@gmail.com](mailto:atang.g66@gmail.com)

**ABSTRAK**

MTs. Mathla'ul Anwar Nurul Kamal merupakan salah satu MTs yang berada di Kabupaten Bogor memiliki jumlah siswa yang cukup banyak dan telah memiliki berbagai sarana seperti gedung untuk pembelajaran dan praktek, sarana olah raga, dan sarana peribadatan. Proses pembelajaran selama ini masih dilaksanakan secara konvensional meskipun teknologi multimedia sudah sangat banyak yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka telah dilaksanakan workshop pemanfaatan aplikasi Capcut untuk pembuatan bahan ajar terhadap 17 orang guru. Dengan workshop ini guru memiliki kemampuan dalam merancang bahan ajar dan dapat meningkatkan motivasi, wawasan, pengetahuan dan keterampilan untuk dapat berpartisipasi secara aktif dalam pengembangan bahan ajar di sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Hasil evaluasi penyelenggaraan diperoleh bahwa materi workshop cukup menarik dan dibutuhkan oleh para guru, sangat bermanfaat, dan workshop semacam ini perlu dilaksanakan lagi dengan materi yang lebih tinggi.

**Kata kunci:** Capcut; bahan ajar; workshop; MTs. Mathla'ul Anwar Nurul Kamal.

**ABSTRACT**

*MTs. Mathla'ul Anwar Nurul Kamal is one of the MTs in Bogor Regency which has a large number of students and various facilities such as buildings for learning and practice, sports facilities, and worship facilities. The learning process so far is still carried out conventionally even though multimedia technology is available which can be used to increase the effectiveness of student learning. To overcome these problems, a workshop on the utilization of Capcut application for design teaching materials was held for 17 teachers. With this workshop, teachers have the ability to design teaching materials and can increase motivation, insight, knowledge and skills to be able to actively participate in the development of teaching materials at school in order to improve the quality of the teaching and learning process. The results of the evaluation of the implementation obtained that the workshop is quite interesting and needed by the teachers, very useful, and this kind of workshop needs to be held again with higher material.*

**Keywords:** Capcut; bahan ajar; workshop; MTs. Mathla'ul Anwar Nurul Kamal.

**PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah salah satu pilar penting dalam pembangunan individu dan masyarakat. Dalam era digital saat ini, pembelajaran berbasis video telah menjadi metode yang sangat efektif untuk meningkatkan prestasi belajar. Dengan menggunakan teknologi video, siswa dapat merasakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, menarik, dan mendalam dan ternyata video pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa (Parlindungan et al., 2020).

Video memiliki kekuatan untuk menyampaikan informasi secara visual dan audiovisual, yang dapat mempermudah pemahaman dan memperkaya pengalaman belajar. Melalui video, siswa dapat

melihat dan mendengar materi pelajaran dengan lebih jelas, sehingga membantu mereka memproses informasi dengan lebih baik. Pembelajaran berbasis video juga memberikan fleksibilitas waktu dan tempat dalam proses pembelajaran. Siswa dapat mengakses video pembelajaran kapan saja dan di mana saja selama terhubung ke internet. Selain itu, pembelajaran berbasis video juga memungkinkan integrasi berbagai jenis media dan sumber daya pendukung lainnya. Video dapat digabungkan dengan animasi, gambar, teks, dan bahkan interaktifitas seperti kuis atau tugas dalam satu platform pembelajaran. Hal ini memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya dan mendalam, serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Manfaat lain dari pembelajaran berbasis video adalah kemampuannya untuk menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan menarik. Dengan elemen audiovisual yang menarik, video dapat memotivasi dan menarik minat siswa secara lebih efektif dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional yang hanya berfokus pada teks dan ceramah (Agustriana, 2014; Ramadhani, 2023). Secara keseluruhan, pembelajaran berbasis video memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pendidikan.

MTs. Mathla'ul Anwar Nurul Kamal Bogor merupakan salah satu MTs yang berada di Kabupaten Bogor terletak di Jl. Desa Bantarsari No.44 Kec. Rancabungur (letaknya satu kompleks dengan SMK Avicenna Mandiri), Kab. Bogor. Secara geografis letaknya cukup strategis berada dekat dengan Gerbang Tol Kayumanis 1 dan Bandar Udara Atang Sanjaya. Di daerah sekitarnya terdapat SMK Taruna Terpadu 1 dan SMK Nusa Widya Mandiri. Lokasi sekolah yang jauh dari keramaian kota relative bagus dilengkapi dengan beberapa sarana seperti olah raga, tempat ibadah, gedung cukup bagus, sarana ibadah, dan laboratorium komputer. Jumlah guru sebanyak 19 orang dan jumlah siswa sebanyak 336 orang. Dari hasil penelusuran melalui google, sekolah belum memiliki website sendiri padahal di era Teknologi Informasi yang begitu pesat peran website sekolah sangat membantu bagi perkembangan sekolah. Begitu juga pengembangan bahan ajar yang memanfaatkan teknologi informasi belum dikembangkan.

Berdasarkan hasil diskusi dengan pihak sekolah maka disepakati bahwa solusi yang menjadi prioritas yang perlu dilakukan adalah meningkatkan kemampuan para guru menggunakan teknologi informasi dengan cara menyelenggarakan workshop. Pemilihan pelatihan dengan workshop merupakan pilihan yang sesuai bagi pengembangan kompetensi guru (Purnama, 2022). Tema yang dipilih adalah Pemanfaatan Aplikasi Capcut Untuk Editing Video Bahan Pembelajaran. Salah satu pertimbangan pemilihan aplikasi Capcut adalah karena Capcut merupakan satu diantara banyaknya aplikasi yang dapat dimanfaatkan secara gratis pada smartphone. Beberapa kelebihan CapCut adalah antarmuka pengguna yang *user-friendly*, beragam fitur pengeditan, transisi yang kreatif, musik dan efek suara, pembuatan video dengan beberapa layer, ekspor video dengan kualitas tinggi, tidak memerlukan langganan sehingga CapCut menjadi pilihan populer bagi banyak pengguna yang mencari

solusi pengeditan video yang sederhana dan mudah digunakan. Menurut beberapa hasil penelitian aplikasi CapCut telah sukses digunakan untuk pengembangan bahan ajar Bahasa Inggris (Rahayu, 2022), pelajaran Menganalisa Teks Prosedur (Safitri & Jamilah, 2022), pelajaran IPA (Deriyan & Nurmainira, 2022), pelajaran Desain Publikasi (Firmansah et al., 2021).

Workshop/pelatihan ini diharapkan dapat memberikan motivasi, wawasan, pengetahuan dan keterampilan kepada para guru untuk dapat berpartisipasi secara aktif dalam pengembangan bahan ajar di sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

## **METODE**

Penggunaan metode pelaksanaan yang tepat atau sesuai akan meyakinkan pengabdian bahwa pelaksanaan pelatihan ini akan berjalan dan menghasilkan seperti yang diharapkan. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui dua cara, yaitu dengan metode ceramah dan melalui latihan praktik (drill practice). Dengan mempertimbangkan aspek teknis dan biaya maka solusi yang menjadi prioritas yang perlu dilakukan adalah meningkatkan kemampuan para guru dalam mengembangkan bahan ajar berbasis audio visual yang lebih mudah diserap oleh siswa.

Agar tujuan pengabdian dapat tercapai secara efisien dan efektif maka kegiatan dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu :



**Gambar 1.** Digram alir Metode Pelaksanaan

### **A. Tahap Identifikasi Masalah dan Solusinya**

Secara keseluruhan, identifikasi masalah menjadi langkah awal yang penting dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini membantu para pengabdian untuk merespons kebutuhan masyarakat, menentukan tujuan yang jelas, menentukan solusinya dengan merancang kegiatan yang relevan dan berdampak positif. Tahap ini dilakukan dengan cara melakukan survey dan wawancara terlebih dahulu dengan Kepala Sekolah dan beberapa guru.

B. Tahap Persiapan Kegiatan

Persiapan kegiatan dilakukan dengan koordinasi internal tim pengabdian dan koordinasi dengan mitra yaitu MTs MATHLA'UL ANWAR NURUL KAMAL BOGOR terkait hal-hal apa saja yang perlu dipersiapkan untuk pelaksanaan kegiatan workshop pembuatan video pembelajaran berbasis audiovisual.

C. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan secara tatap muka selama 2 hari yaitu tanggal 24 dan 25 Mei 2023. Materi dilakukan secara kombinasional antara penjelasan oleh instruktur dan langsung dipraktikkan oleh peserta. Praktek dilaksanakan secara berkelompok meliputi penentuan materi, membuat storyline, menyiapkan ilustrasi, membuat video, mengunggah video, dan presentasi hasil pembuatan video oleh masing-masing grup.

D. Tahap Evaluasi

Evaluasi diperlukan untuk mengukur :

- Se jauh mana peserta pelatihan dapat menerima dan memahami materi yang diberikan.
- Se jauh mana tim dosen dapat menyampaikan materi secara efektif dan efisien

Evaluasi dilakukan dengan mengisi kuesioner pada google form setelah pelaksanaan pelatihan selesai.

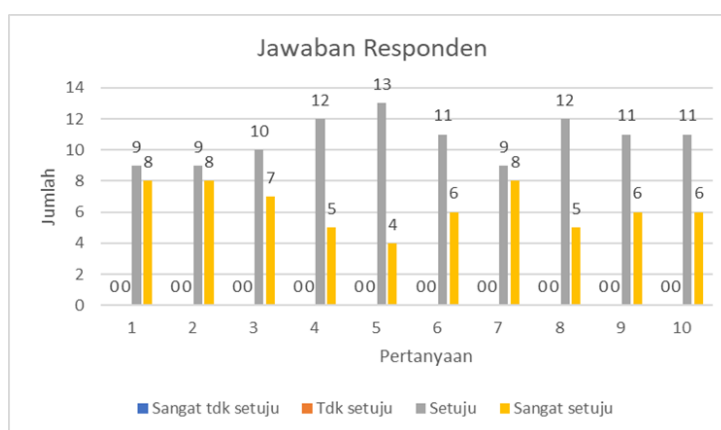
## HASIL

Kegiatan workshop telah dilaksanakan dan diikuti oleh 17 orang peserta guru. Pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada gambar 2 berikut.



Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan workshop

Setelah selesai kegiatan workshop, semua peserta mengisi form evaluasi melalui google form yang terdiri dari 10 pertanyaan dan 4 pilihan jawaban(sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, sangat setuju). Jawaban yang masuk sebanyak 17 dari 17 orang peserta keseluruhan. Dari seluruh jawaban yang masuk, 62% peserta menjawab setuju dan 32% peserta menjawab sangat setuju dengan setiap pernyataan evaluasi dengan hasil seperti pada gambar 3 berikut.



Gambar 3. Hasil evaluasi pelaksanaan oleh peserta

## PEMBAHASAN

Workshop telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan bahkan jumlah peserta melampaui perkiraan. Jumlah peserta yang direncanakan sekitar 10 orang tapi realisasinya mencapai 17 orang. Sesuai dengan prediksi bahwa workshop ini akan menarik karena temanya cukup menarik bagi para guru yang sangat menggandrungi pemanfaatan teknologi multimedia untuk perancangan bahan ajar.

Dibalik antusiasme jumlah peserta yang mengikuti workshop ternyata tidak semua peserta dapat dengan mudah dan cepat dalam penguasaan materi. Peserta yang sudah lanjut usia tidak secepat peserta yang relatif muda dalam penguasaan materi dan implementasinya. Untuk mengatasi masalah ini maka peserta dibuat menjadi 2 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari campuran antara peserta yang berusia muda dan tua. Dengan cara ini semua peserta dapat menyelesaikan proyek yang dibebankan kepada masing-masing kelompok sesuai dengan waktu yang ditetapkan.

Dari hasil evaluasi menunjukkan bahwa materi workshop cukup menarik dan dibutuhkan oleh para guru, sangat bermanfaat, dan workshop semacam ini perlu dilaksanakan lagi. Hal yang perlu mendapat perhatian adalah jawaban sangat setuju terhadap metode workshop jumlahnya paling kecil, kemungkinan karena waktunya kurang panjang. Tingkat kepuasan peserta yang cukup tinggi tidak

terlepas dari kemudahan penggunaan Capcut dan fitur-fitur yang dimilikinya juga cukup lengkap serta bisa digunakan secara gratis meskipun terbatas. Selain itu workshop dilaksanakan dengan kombinasi antara pemberian teori dan praktikum oleh peserta disertai dengan diskusi serta dilanjutkan dengan pemberian tugas proyek. Prosesnya melibatkan seluruh peserta secara aktif berkreasi dan diberi tugas merancang bahan ajar untuk dikembangkan. Dengan cara ini para peserta dapat merasakan bagaimana mudahnya berkreasi menggunakan Capcut sehingga diperoleh hasil yang menarik.

## **SIMPULAN**

Kegiatan workshop yang dilakukan oleh dosen Universitas Pamulang dalam rangka Pengabdian Kepada Masyarakat telah dilaksanakan dan diikuti oleh 17 peserta guru dengan penuh antusias. Materi workshop cukup menarik dan dibutuhkan oleh para peserta, sangat bermanfaat, dan workshop semacam ini perlu dilaksanakan lagi.

## **SARAN**

Kegiatan ini dapat dilakukan secara berkelanjutan dengan bentuk kerjasama masyarakat dengan pihak kampus sehingga terjadi simbiosis mutualisme diantara keduanya. Perlu juga dilakukan penelitian dampak hasil workshop terhadap peningkatan prestasi dari para siswa setelah penerapan bahan pembelajaran berbasis video.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya PKM ini, yaitu :

1. Universitas Pamulang yang telah memberikan dukungan baik secara administratif maupun finansial
2. Kepala MTs MATHLA'UL ANWAR NURUL KAMAL BOGOR yang telah memberikan izin melaksanakan PKM
3. Para guru dan staff MTs MATHLA'UL ANWAR NURUL KAMAL BOGOR yang telah membantu dalam pelaksanaan workshop
4. Rekan-rekan dosen yang telah membantu dalam pelaksanaan workshop

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustriana, E. (2014). Efektivitas-Penggunaan-Video-Pembelajara. *Artikel Penelitian*, 4–5.
- Deriyana, L. F., & Nurmairina. (2022). Pengembangan Media Video Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Aplikasi CapCut di Kelas V SD. *Jurnal Penelitian Pendidikan MIPA (JP2MIPA)*, Vol. VII, 1–10. <https://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/JP2MIPA/article/view/1332>
- Firmansah, S., Jaya, F., & Seituni, S. (2021). Pengembangan Video Pembelajaran Dengan Aplikasi Capcut Pada Mata Pelajaran Desain Publikasi Materi Photoshop Dasar Siswa Kelas Xi Jurusan Desain Komunikasi Visual Smk Al – Falah Pesanggrahan Kecamatan Jangkar Kabupaten Situbondo. *Holistic Science*, 1(2), 21–24. <https://doi.org/10.56495/hs.v1i2.21>
- Parlindungan, D. P., Mahardika, G. P., & Yulinar, D. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SD Islam An-Nuriyah. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 1–8. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit%0AE-ISSN:>
- Purnama, B. J. (2022). Workshop Teknik Kelompok sebagai Strategi Efektif Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Penyusunan Instrumen Penilaian. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 7(3), 308–316. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v7i3.445>
- Rahayu, I. D. (2022). Penerapan Aplikasi Capcut Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Kelas IX-A SMP Negeri 2 Gudo. *Petisi*, 03(02), 44–50.
- Ramadhani, F. (2023). Pemanfaatan Model Pembelajaran Langsung Berbantu Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Dan Pendidikan Islam [JIPPI]*, 1, 13–23.
- Safitri, D., & Jamilah, F. (2022). PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN MENGANALISIS TEKS PROSEDUR MENGGUNAKAN APLIKASI CAPCUT PADA KELAS XI MAN 2 YOGYAKARTA. *Program Studi Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia Universitas PGRI Yogyakarta*, 8.5.2017, 2003–2005. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>